

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku santri Futuhiyyah tentang kebersihan lingkungan antara pemahaman hadis “kebersihan adalah sebagian dari iman” kategori tinggi dan rendah.

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan, dapat diketahui bahwa sebagian besar santri pondok pesantren Futuhiyyah Mranggen memiliki pemahaman hadis “kebersihan adalah sebagian dari iman” dengan menggunakan redaksi *al-Thahir Syatr al-Iman* yang rendah. Ini dapat dilihat dari data yang didapatkan dari 50 santri pondok pesantren Futuhiyyah Mranggen sebagai subjek penelitian bahwa 56% (28 santri) berada pada kategori rendah, dan sisanya 44% (22 santri) berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya perilaku kebersihan lingkungan santri Futuhiyyah dengan melihat perbedaan tinggi dan rendah atas pemahaman hadis “kebersihan adalah sebagian dari iman” dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. 28 santri Futuhiyyah dengan prosentase 56% memiliki pemahaman hadis “kebersihan adalah sebagian dari iman” yang rendah. Akan tetapi tingkat perilaku kebersihan lingkungan yang diaplikasikan lebih banyak jumlahnya; 5

santri kategori rendah, 15 santri kategori sedang, 7 santri kategori tinggi dan 1 santri kategori sangat tinggi.

- b. 22 santri Futuhiyyah dengan prosentase 44% memiliki pemahaman hadis “kebersihan adalah sebagian dari iman” yang tinggi. Akan tetapi tingkat perilaku kebersihan lingkungan yang dipraktekkan jumlahnya lebih sedikit atau lebih rendah; 3 santri kategori rendah, 16 santri kategori sedang, dan 3 santri kategori tinggi.
2. Pengaruh pemahaman hadis “kebersihan adalah sebagian dari iman” terhadap perilaku kebersihan lingkungan pada santri di pondok pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak

Hasil analisa yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara santri yang pemahaman hadis “kebersihan adalah sebagian dari iman” kategori tinggi dan yang rendah terhadap perilaku kebersihan lingkungan di pondok pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *Uji-T Independent Non Parametrik Mann-Withney* diketahui bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman hadis “kebersihan adalah sebagian dari iman” terhadap perilaku kebersihan lingkungan pada santri di pondok pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak, dengan nilai *Mann-Withney* sebesar 257,500 dengan tingkat signifikansi 0,323. Karena nilai signifikansi  $0,323 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## B. Saran

Dengan tidak bermaksud menggurui, peneliti mencoba memberikan sedikit saran yang bersifat membangun dan dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak yang didasarkan pada hasil penelitian ini yakni:

### 1. Bagi pondok pesantren Futuhiyyah

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengasuh pondok pesantren, ustadz beserta jajaran staf-staf kepengurusan pondok pesantren Futuhiyyah Mranggen dapat mendukung upaya penanaman sikap pemahaman santri atas hadis “kebersihan adalah sebagian dari iman”. Walaupun hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kebersihan lingkungan. hal ini peneliti sampaikan karena bagaimana pun hadis itu tetap baik untuk diajarkan dan disampaikan kepada seluruh santri.

Pihak pondok pesantren diharapkan bisa menjelaskan hadis “kebersihan adalah sebagian dari iman” tersebut dengan sistematis; mulai dari sanad, kelengkapan matan, *mukharrij* hadis, kemudian mencoba memberi rangsangan yang menarik; caranya terserah pengasuh, ustadz maupun pengurus pondok pesantren Futuhiyyah.

### 2. Bagi santri pondok pesantren Futuhiyyah

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada pihak pesantren khususnya seluruh santri yang berada di pondok pesantren Futuhiyyah untuk tetap lebih

meningkatkan tingkat pemahamannya terhadap hadis “kebersihan adalah sebagian dari iman”, di samping juga diharapkan seluruh santri dapat mau dan ikut berpartisipasi dalam mengikuti apa-apa yang telah diprogramkan oleh pengasuh atau pengurus pondok pesantren Futuhiyyah. Karena sebaik dan sempurna apapun suatu sistem jika hubungan antar elemen yang ada di pondok pesantren; kyai, pengurus, ustadz dan santri sudah tidak lagi bersinergi. Maka tujuan yang selama ini diharapkan tentunya tidak akan segera terwujud dan justru akan mengakibatkan “korban” dari salah satu pihak.

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan seputar Tafsir dan Hadis (TH) khususnya di lingkungan civitas akademik IAIN Walisongo Semarang. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama, diharapkan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dengan menambah variabel lain yang belum terungkap dalam penelitian ini. Selain itu, untuk mempertimbangkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini agar dijadikan perhatian, antara lain dalam keterbatasan studi dan kemampuan peneliti pada saat terjun di lapangan dan dalam mendeskripsikan hasil data penelitian serta keterbatasan kemampuan dalam membuat dan mengolah instrumen validitas dan reliabilitas yang lebih terukur.

*Mranggen, 12 Juni 2014. 15:03 WIB*